

ABSTRAK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TRADISIONAL PESANTREN DI ERA DIGITAL (Studi di Pondok Pesantren Jamilurrahman Putri) 2025-2026

Oleh: Waode Rabiah Nazwa Ali

NIM: 221.371.207

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran tradisional pesantren di era digital pada Pondok Pesantren Jamilurrahman Putri serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang semakin pesat dan berpengaruh terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk pendidikan pesantren. Di tengah perkembangan tersebut, Pondok Pesantren Jamilurrahman Putri tetap mempertahankan metode pembelajaran tradisional seperti sorogan, *bandongan*, *wetonan*, dan muhafadzah sebagai bagian dari tradisi keilmuan pesantren yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan pimpinan pesantren, guru, serta santriwati. Data yang terkumpul dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode pembelajaran tradisional di pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *sorogan*, *bandongan*, *wetonan*, dan *muhafadzah* masih diterapkan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Metode-metode tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, membentuk kedisiplinan, menanamkan adab, serta memperkuat karakter santriwati. Faktor pendukung penerapannya meliputi kompetensi pengajar, lingkungan pesantren yang kondusif, semangat dan kedisiplinan santriwati, serta sarana prasarana yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan santriwati dalam memahami materi, serta tantangan perkembangan teknologi digital yang dapat memengaruhi konsentrasi belajar dan kejenuhan santri saat mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional pesantren tetap relevan dan mampu bertahan di era digital dengan tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam dan tradisi kepesantrenan.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran Tradisional, Pesantren, Era Digital, Pendidikan Islam*

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF TRADITIONAL PESANTREN LEARNING METHODS IN THE DIGITAL ERA (A Study at Jamilurrahman Putri Islamic Boarding School), 2025–2026.

By: Waode Rabiah Nazwa Ali

Student ID: 221.371.207

This study aims to describe the implementation of traditional Islamic boarding school learning methods in the digital era at Pondok Pesantren Jamilurrahman Putri and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation. This study is motivated by the rapid development of digital technology, which has influenced various aspects of education, including Islamic boarding school education. Amid these developments, Pondok Pesantren Jamilurrahman Putri continues to maintain traditional learning methods such as sorogan, *bandongan*, *wetonan*, and muhafadzah as part of the pesantren's scholarly tradition that has been passed down from generation to generation.

This study employed a descriptive qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the head of the pesantren, teachers, and female students. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the implementation of traditional learning methods in the pesantren.

The results indicate that the sorogan, *bandongan*, *wetonan*, and muhafadzah methods are still consistently implemented in learning activities. These methods are considered effective in improving religious understanding, fostering discipline, instilling good manners, and strengthening the character of the students. Supporting factors include the competence of teachers, a conducive pesantren environment, students' enthusiasm and discipline, as well as adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors include differences in students' abilities to understand the material and the challenges posed by the development of digital technology, which may affect learning concentration and lead to student boredom during the learning process. Furthermore, this study shows that traditional pesantren learning methods remain relevant and sustainable in the digital era while continuing to preserve Islamic educational values and pesantren traditions.

Keywords: *Traditional Learning Methods, Islamic Boarding School, Digital Era, Islamic Education.*